

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanaman sikap percaya diri dan kepemimpinan pada siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jejeran, bagaimana strategi yang digunakan untuk menanamkan sikap percaya diri dan kepemimpinan guna membangun kecerdasan emosinya, serta untuk mengetahui kualitas sikap percaya diri dan kepemimpinan pada siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jejeran.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu mengungkapkan fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data dokumentasi. Subyek yang diteliti yaitu guru dan siswa, subyek dari guru yaitu kepala sekolah, guru wali kelas v dan guru agama. Sampel yang diambil yaitu siswa kelas v dikarenakan berbagai macam pertimbangan setelah melakukan konsultasi dengan kepala sekolah pada saat pra-penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk membuat gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman sikap percaya diri dan kepemimpinan dilakukan secara perlahan dan bertahap, yaitu dengan menyamakan persepsi antara guru dan orang tua siswa, membangun interaksi sosial dengan baik melalui imitasi, identifikasi, sugesti dan motivasi, guru berusaha menjadi teladan yang baik bagi siswa serta didukung dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Sedangkan untuk penanaman kepemimpinan dilakukan dengan memberikan penugasan-penugasan yang dapat mengasah kepemimpinan pada siswa, serta melalui pengikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, pidato empat bahasa, shalat dhuha berjama'ah, dan pergantian penugasan petugas upacara. Adapun kualitas sikap percaya diri dan kepemimpinan siswa bila dilihat dari perilaku siswa ketika mengikuti berbagai kegiatan madrasah dan melalui pengamatan berkala dapat disimpulkan bahwa siswa kelas v Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jejeran memiliki sikap percaya diri dan kepemimpinan yang baik sehingga dapat dikatakan bahwa guru dan tenaga pendidik di Madrasah tersebut telah berhasil membangun kecerdasan emosi pada siswa kelas v dengan baik.

Kata kunci: Kecerdasan emosi, Percaya diri, Kepemimpinan, *role model*, keteladanan, interaksi sosial, imitasi, identifikasi, sugesti, motivasi